

TINJAUAN PELEPASAN INFORMASI REKAM MEDIS UNTUK KLAIM ASURANSI BPJS KESEHATAN DI RSUD KANJURUHAN KEPANJEN

Miftachul Ulum¹⁾

Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
ITKM Widya Cipta Husada
Malang: Miftachululum.70@Gmail.com

ABSTRAK

Pembayaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di sebuah rumah sakit. Salah satu cara pembayaran pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah dengan BPJS Kesehatan. Masalah yang terdapat dalam pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen adalah belum lengkapnya persyaratan klaim terutama lembar ringkasan keluar dan lembar verifikasi serta belum ada sosialisasi SOP pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi BPJS Kesehatan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta Asuransi BPJS Kesehatan pada triwulan I tahun 2019 di RSUD Kanjuruhan Kepanjen merupakan jumlah pasien terbanyak dengan prosentase sebesar 61% dari 3.553 pasien rawat inap. Masalah yang menghambat dalam proses klaim asuransi BPJS Kesehatan adalah belum lengkapnya persyaratan klaim terutama lembar ringkasan keluar dan verifikasi dengan prosentase sebesar 28.12% pada bulan Januari, 36.26% pada bulan Februari dan 36.08% pada bulan Maret, masalah yang lainnya yaitu kurangnya sosialisasi SOP kepada pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi rekam medis terutama kepada petugas medis yang berada di ruang rawat inap.

Kata Kunci: Asuransi, BPJS Kesehatan, Pelepasan, Rekam Medis

ABSTRACT

Payment is a very important activity in a hospital. One way of payment of health care in hospital is BPJS of health. Issues contained in the release of medical record information for insurance claims BPJS of health in Kanjuruhan Kepanjen Hospital is not yet completed the requirements of the claims, especially the summary sheet and the sheet out the verification and dissemination SOP has been no release of medical record information for insurance claims BPJS of health. The research method in this study using descriptive research method. The results showed that participants BPJS of health insurance in the first quarter 2019 in Kanjuruhan Kepanjen Hospital is the highest number of patients with a percentage of 61% of the 3,553 inpatients. Problems that hinder the process of insurance claims is not yet complete BPJS claim requirements, especially the summary sheet out and verification with a percentage of 28.12% in January, 36.26% in February and 36.08% in March, another problem is the lack of socialization to the SOP involved in the release of medical record information primarily to the medical staff who are in the inpatient unit.

Keywords: Insurance, BPJS of health, Release, Medical Record

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan atau rumah sakit memiliki fungsi utama memberikan perawatan dan pengobatan yang sempurna kepada pasien, baik pasien rawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat. Sarana kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi kesehatan yang terdapat di dalam rekam medis terhadap kemungkinan hilang, rusak, pemalsuan dan akses yang tidak sah. Dengan ditetapkannya Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 dan Undang - Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit maka rekam medis menjadi salah satu kewajiban pencatatan sebagai informasi pasien yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar dan telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. Menurut Permenkes tersebut Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Secara keseluruhan, keamanan (*security*), privasi (*privacy*), kerahasiaan (*confidentiality*) dan keselamatan (*safety*) adalah perangkat yang membentengi informasi dalam rekam medis. Dalam pelepasan informasi kepada pihak lain (*secondary release*) sering muncul sejak era komputerisasi informasi kesehatan sebagai suatu permintaan yang sah yang dapat diproses untuk pembayaran tagihan asuransi kesehatan.

Seperti yang kita ketahui salah satu perusahaan asuransi kesehatan di Indonesia yaitu BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan merupakan badan hukum publik yang bertanggung jawab terhadap presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui prosedur pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanthen, mengetahui syarat pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi BPJS Kesehatan, mengetahui petugas yang berhubungan dengan pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi BPJS Kesehatan, mengetahui ijin tertulis dalam proses pengeluaran informasi rekam medis kepada pihak asuransi, dan meng-identifikasi masalah atau hambatan dalam penyelesaian klaim.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan dan pelepasan informasi rekam medis untuk klaim asuransi di RSUD Kanjuruhan Kapanthen.

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah menentukan masalah, mengumpulkan data, mengolah data dan memperoleh hasil. Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis RSUD Kanjuruhan Kapanthen di sub bagian rekam medis.

Populasi penelitian ini adalah semua petugas rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kapanjen. Sampel dari penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu petugas yang berhubungan dengan pelepasan informasi rekam medis untuk klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, studi dokumen dan wawancara kepada responden. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian, dilakukan pada tiap variable dari hasil penelitian.

Penggunaan analisis deskriptif ini karena peneliti ingin mengetahui gambaran tentang pelepasan informasi rekam medis untuk keperluan klaim asuransi BPJS Kesehatan. Cara penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan penyajian data dalam bentuk tabular dan tekstular.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SOP Klaim Kepada BPJS Kesehatan

Kebijakan dan Prosedur tetap tentang pelepasan informasi rekam medis khususnya untuk klaim asuransi kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen sudah ada, tetapi sebagian petugas yang terlibat dalam proses penyelesaian klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan masih belum mengetahui bahwa telah ada kebijakan dan prosedur tetap untuk proses klaim kepada asuransi BPJS Kesehatan, hal ini di karenakan kurangnya sosialisasi kepada petugas.

Adapun isi dari keijakan tentang pelepasan informasi rekam medis yaitu : “Setiap data pasien yang mendapat pelayanan di rumah sakit baik data sosial maupun data medik harus selalu tercatat dan tersimpan dalam setiap pelayanan yang menyangkut kebutuhan pasien, dokter dan rumah sakit”.

Sedangkan isi dari SOP sebagai berikut :

1. Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan
 - a. Perawat poliklinik atas instruksi dokter meminjam dokumen rekam medis.
 - b. Petugas menulis pada trucer.
 - c. Petugas penyimpanan mengambil dokumen rekam medis yang dikehendaki.
2. Peminjaman Dokumen Rekam Medik Rawat Inap
 - a. Perawat IRNA atas insrtruksi dokter meminjam dokumen rekam medis.
 - b. Petugas penyimpanan mencatat pada buku peminjaman.
 - c. Petugas penyimpanan mengambil dokumen rekam medis yang dikehendaki.
 - d. Petugas penyimpanan menuliskan nama peminjam dan nama ruang peminjam.
3. Peminjaman oleh Pengadilan
 - a. Petugas rekam medis menerima surat resmi permintaan dokumen rekam medis dari pengadilan yang telah mendapat disposisi dari direktur.
 - b. Petugas rekam medis menfotocopykan bagian-bagian yang diperlukan.
 - c. Petugas rekam medis membuat surat tanda terima penyerahan fotocopy rekam medis kepada petugas pengadilan

- d. Petugas rekam medis menyimpan tanda terima tersebut yang telah ditanda tangani dan nama terang pada dokumen rekam medis.

B. Syarat Pelepasan Informasi Rekam Medis Untuk Klaim Kepada Asuransi Bpjs Kesehatan

Dalam pelepasan informasi rekam medis kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat dalam pelepasan informasi rekam medis. Berdasarkan dari wawancara dengan responden adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Lembar ringkasan keluar
2. Data pendukung penunjang (hasil laboratorium, lembar operasi, dll)
3. Foto copy BPJS, Kartu keluarga, KTP (masing - masing 2 (dua) lembar)
4. Lembar Verifikasi
5. SEP

No	Bulan	Jumlah DRM rawat inap	DRM rawat inap tidak lengkap	Persentase DRM rawat inap tidak lengkap
1	Januari	1258	488	38.79%
2	Februari	1105	421	38.10%
3	Maret	1131	515	45.53%

Sumber : laporan hasil kegiatan sub bagian rekam medis, evaluasi dan pelaporan RSUD Kanjuruhan Kapanen bulan Januari-Maret 2019.

Tabel 1. *Persentase ketidak lengkapan DRM pasien rawat inap*

Dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang telah dilakukan oleh penulis dalam hal penggunaan informasi rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kapanen,

diketahui jumlah ketidak lengkapan dokumen rekam medis rawat inap paling banyak terdapat pada bulan maret yaitu sebanyak 45.53% di bandingkan dengan bulan januari sebanyak 38.79% dan bulan februari sebanyak 38.10%. Data tersebut diperoleh dari buku laporan hasil kegiatan sub bagian rekam medis, evaluasi dan pelaporan pada saat penulis melakukan wawancara kepada responden di sub bagian rekam medis RSUD Kanjuruhan Kapanen.

No	Bulan	lembar	Jumlah lembar tidak lengkap	Persentase ketidak lengkapan
1	Januari	Ringkasan keluar	132	28.12%
		Verifikasi	84	
2	Februari	Ringkasan keluar	150	36.26%
		Verifikasi	93	
3	Maret	Ringkasan keluar	174	36.08%
		Verifikasi	88	

Sumber : Kelengkapan Dokumen Pasien Rawat Inap Peserta BPJS Kesehatan

Tabel 2. *Persentase ketidak lengkapan lembar ringkasan keluar dan verifikasi BPJS Kesehatan*

Berdasarkan data yang diperoleh selama dilakukan penelitian, ketidak lengkapan lembar ringkasan keluar dan lembar verifikasi klaim BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanen mengalami penurunan pada bulan februari dibandingkan bulan januari yaitu bulan januari sebanyak 28.12%, sedangkan bulan februari sebanyak 36.26% dan mengalami peningkatan pada bulan maret dibandingkan bulan februari yaitu

bulan maret sebanyak 36.08%, jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata ketidak lengkapan lembar ringkasan keluar dan verifikasi lembar verifikasi klaim BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen selama triwulan I tahun 2015 yaitu sebesar 33,49%.

C. Petugas Yang Terlibat Dalam Pelepasan Informasi Rekam Medis Untuk Klaim Asuransi BPJS Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses penyelesaian klaim petugas yang terlibat diantaranya adalah :

- a. Pendaftaran : Mengentri data pasien rawat jalan, rawat inap ataupun IGD dan juga memberikan lembar persetujuan pelepasan informasi rekam medis yang ada dalam dokumen rekam medis untuk kepentingan klaim asuransi untuk diisi oleh wali pasien.
- b. Petugas Medis : Melengkapi data pemeriksaan dan riwayat penyakit pasien dari pasien masuk rumah sakit sampai pasien pulang dari rumah sakit.
- c. Koding : Mengkode diagnose pasien sesuai dengan apa yang telah ditulis oleh dokter pada berkas rekam medis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9 CM.
- d. Costing : Merekap dan membuat nota tagihan untuk dikirim kepada BPJS Kesehatan.
- e. Verifikator : melakukan administrasi klaim meliputi aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan.

D. Penggunaan Ijin Tertulis Pasien

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Sub Bagian Rekam Medis RSUD Kanjuruhan Kepanjen telah memiliki perijinan tertulis untuk pelepasan informasi rekam medis, khususnya untuk klaim asuransi BPJS

Kesehatan. Perijinan tertulis diisi oleh wali pasien setiap pasien akan dirawat inap, wali pasien mengisi formulir persetujuan pelepasan informasi rekam medis pada saat melakukan pendaftaran dan diisi dibagian pendaftaran kemudian di tandatangani oleh wali pasien yang bertanggungjawab dan oleh petugas pendaftaran sebagai saksi.

E. Hambatan Dan Masalah Dalam Proses Klaim

Hambatan dan masalah dalam penyelesaian proses pengajuan klaim asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa beberapa permasalahan yang terjadi yakni penulisan diagnosa oleh dokter yang tidak terbaca, belum lengkapnya pengisian lembar ringkasan keluar, belum lengkapnya pengisian lembar verifikasi. Adapun hambatan lain yaitu masih kurangnya sosialisasi tentang prosedur klaim asuransi kepada BPJS Kesehatan.

KESIMPULAN

Di RSUD Kanjuruhan Kepanjen sudah ada Kebijakan dan Prosedur tetap untuk klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan tetapi sebagian petugas yang terlibat dalam proses klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan masih belum mengetahui bahwa telah adanya kebijakan dan SOP karena kurangnya sosialisasi. Dalam memenuhi persyaratan klaim asuransi BPJS Kesehatan pada tri wulan pertama tahun 2019 masih belum terpenuhi dengan baik terutama untuk lembar ringkasan keluar dan lembar verifikasi, hal itu dapat menghambat untuk proses pengajuan klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelepasan

informasi rekam medis pasien untuk klaim kepada pihak asuransi BPJS Kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen yaitu petugas pendaftaran, petugas medis, koding, costing, verifikator BPJS. Sub bagian rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kapanjen sudah memiliki formulir tentang perijinan tertulis yaitu disetiap pasien akan melakukan pendaftaran rawat wali pasien akan mengisi lembar persetujuan umum (general consent) dalam pelepasan khususnya untuk klaim asuransi. Hambatan yang serius terjadi yaitu kelengkapan pengisian dokumen rekam medis terutama untuk lembar ringkasan keluar dan lembar verifikasi.

Saran dalam penelitian ini adalah sebaiknya diadakan sosialisasi tentang prosedur tetap mengenai pelepasan informasi rekam medis pasien kepada petugas rekam medis ataupun pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi rekam medis pasien. Selain itu, disetiap rapat rutin yang telah dilakukan, telah dibicarakan pembahasan untuk pengisian kelengkapan dokumen rekam medis agar persentase kelengkapan dibulan selanjutnya jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamsyah, Dedi, SKM. 2011. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- [2] Hatta, Gemala R. 2012. *Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Edisi Revisi 2. Jakarta. UI-Press.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2011 Tentang *SJSN* [5] Notoatmodjo, Soekidjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta